

**HUBUNGAN MORAL KERJA DENGAN PELAKSANAAN TUGAS GURU  
SEBAGAI PENGAJAR DI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN  
( SMK ) N 3 KOTA PADANG**

**SKRIPSI**

*Diajukan Sebagai Salah Persyaratan Dalam Menyelesaikan Gelar Sarjana  
Strata Satu (SI) Kependidikan*



Oleh :

**AMELIA SYAFRUDDIN**  
**03877/2008**

**JURUSAN ADMINISTRASI PENDIDIKAN  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2013**

## HALAMAN PERSETUJUAN

Judul : **Hubungan Moral Kerja dengan Pelaksanaan Tugas Guru sebagai Pengajar di SMK N 3 Kota Padang**

Nama : Amelia Syafruddin

NIM/BP : 03877 /2008

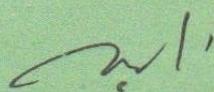
Jurusan : Administrasi Pendidikan

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Agustus 2013

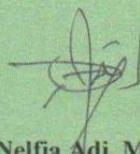
Disetujui oleh :

Pembimbing I



**Dr. Ahmad Sabandi, M.Pd**  
NIP. 19641205 198903 1. 001

Pembimbing II



**Dra. Nelfia Adi, M.Pd**  
NIP. 19630206 198602 2. 001

## HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

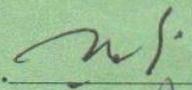
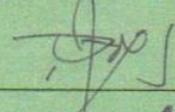
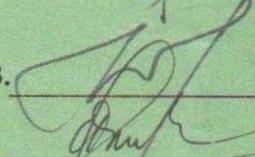
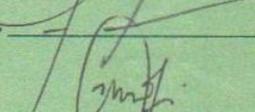
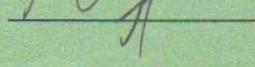
*Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi Program Studi  
Manajemen Pendidikan Jurusan Administrasi Ilmu Pendidikan Fakultas Ilmu  
Pendidikan Universitas Negeri Padang*

**Judul :** Hubungan Moral Kerja dengan Pelaksanaan Tugas Guru  
sebagai Pengajar di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)  
Negeri 3 Kota Padang

**Nama :** Amelia Syafruddin  
**NIM/ BP :** 03877/ 2008  
**Program Studi :** Manajemen Pendidikan  
**Jurusan :** Administrasi Pendidikan  
**Fakultas :** Ilmu Pendidikan

Padang, Agustus 2013

### Tim Penguji

Nama	Tanda Tangan
1. Ketua : Dr. Ahmad Sabandi, M.Pd	1. 
2. Sekretaris : Dra. Nelfia Adi, M.Pd	2. 
3. Anggota : Prof. Dr. Nurhizrah G, M.Ed	3. 
4. Anggota : Drs. Yuskal Kusman, M.Pd	4. 
5. Anggota : Dra. Anisah, M.Pd	5. 

## SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti cara penulisan karya ilmiah yang lazim.

Padang, Agustus 2013

Yang Menyatakan,



*Amelia Syafurudin '13*

**Amelia Syafurudin**

## ABSTRAK

**Judul** : **Hubungan Moral Kerja dengan Pelaksanaan Tugas Guru sebagai Pengajar di SMK N 3 Kota Padang**  
**Penulis** : **Amelia Syafruddin**  
**Pembimbing** : **1. Dr. Ahmad Sabandi, M.Pd**  
**2. Dra. Nelfia Adi, M.Pd**

Penelitian ini dilatar belakangi dari hasil pengamatan penulis di SMK N 3 Kota Padang yang menunjukkan pelaksanaan tugas guru sebagai pengajar belum seperti yang diharapkan. Banyak faktor yang mempengaruhi pelaksanaan tugas guru sebagai pengajar, salah satunya adalah moral kerja. Tujuan penelitian ini adalah untuk memperoleh informasi tentang: (1) pelaksanaan tugas guru sebagai pengajar, (2) moral kerja dan (3) hubungan moral kerja dengan pelaksanaan tugas guru sebagai pengajar di SMK N 3 Kota Padang. Hipotesis yang diajukan adalah terdapat hubungan yang signifikan antara moral kerja dengan pelaksanaan tugas guru sebagai pengajar di SMK N 3 Kota Padang.

Jenis penelitian ini bersifat korelasional. Populasi penelitian ini adalah Guru di SMK N 3 Kota Padang yang berjumlah 73 orang. Besar sampel ditentukan berdasarkan tabel Krejcie dan diperoleh sebanyak 63 orang. Instrumen penelitian ini adalah angket model Skala Likert yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Data dianalisis dengan teknik korelasi Product Moment.

Hasil analisis data penelitian menunjukkan bahwa : (1) pelaksanaan tugas guru sebagai pengajar di SMK N 3 Kota Padang berada pada kategori baik (83,72%), (2) moral kerja berada pada kategori tinggi (80,73%), (3) Terdapat hubungan yang berarti antara moral kerja dengan pelaksanaan tugas guru sebagai pengajar di SMK N 3 Kota Padang sebesar 0,315. Ini berarti bahwa semakin tinggi moral kerja maka semakin baik pelaksanaan tugas guru sebagai pengajar.

## **KATA PENGANTAR**

Dengan nama Allah SWT yang Maha Pengasih lagi Penyayang. Segala puji dan syukur penulis ucapkan pada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.

Skripsi ini disusun merupakan bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan Studi Program Sarjana (S1) Jurusan Administrasi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang. Dalam menyelesaikan skripsi ini, penulis telah menerima bantuan dan semangat dari berbagai pihak tertentu, baik berupa moril maupun materil. Untuk itu penulis sepantasnya menyampaikan terima kasih dan penghormatan kepada :

1. Pimpinan Jurusan Administrasi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
2. Bapak Dr. Ahmad Sabandi, M.Pd dan Ibu Dra.Nelfia Adi, M.Pd selaku pembimbing, yang telah membimbing dan mengarahkan penulis sehingga penulisan skripsi ini dapat diselesaikan.
3. Kepala Dinas Pendidikan Kota Padang, yang telah memberikan izin penelitian sehingga penelitian ini dapat terlaksana dengan baik.
4. Kepala Sekolah dan Guru-guru di SMK N 3 Kota Padang yang telah banyak membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Staf Pengajar dan Karyawan Jurusan Administrasi Pendidikan.
6. Pimpinan perpustakaan beserta karyawan dan karyawan perpustakaan Fakultas Ilmu Pendidikan dan perpustakaan Universitas Negeri Padang.

7. Tidak lupa kepada teman-teman seperjuangan Angkatan 2008, yang selalu memberikan bantuan dan semangat baik secara moril maupun spiritual kepada penulis.
8. Terisitimewa buat Ayahanda dan Ibunda yang telah mengasuh, mendidik dan membimbing penulis dengan penuh kasih sayang, dukungan moril, materil, dan do'a, serta buat kakak dan Adik yang selalu memberikan dukungan dan motivasi untuk penulis.

Kepada semua pihak yang telah ikut membantu, tiada kata yang dapat penulis persembahkan selain do'a kepada Allah SWT semoga bantuan, bimbingan dan arahan serta dukungan yang telah diberikan kepada penulis, baik berupa moril maupun materil dapat bernilai ibadah disisi Allah SWT. Amiin..

Padang, Juli 2013

Penulis

**AMELIA SYAFRUDDIN**

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>viii</b>

### **BAB I PENDAHULUAN**

A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	4
C. Pembatasan Masalah.. .....	5
D. Perumusan Masalah .....	5
E. Tujuan Penelitian .....	6
F. Kegunaan Penelitian.....	6

### **BAB II KERANGKA TEORI**

A. Pelaksanaan Tugas Guru Sebagai Pengajar .....	7
B. Moral Kerja .....	23
C. Hubungan Moral Kerja Dengan Pelaksanaan Tugas Guru Sebagai Pengajar .....	29
D. Kerangka Konseptual.....	30
E. Hipotesis Penelitian.....	31

### **BAB III METODE PENELITIAN**

A. Jenis Penelitian .....	32
B. Defenisi Operasional Variabel Penelitian .....	32
C. Populasi .....	33
D. Sampel .....	33
E. Jenis Data dan Sumber Data .....	34
F. Instrumen Penelitian .....	35
G. Pengumpulan Data .....	37
H. Teknik Analisis Data .....	37

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Deskripsi Data .....	40
B. Pengujian Hipotesis .....	45
C. Pembahasan .....	46

### **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	49
B. Saran .....	49

<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>51</b>
-----------------------------	-----------

### **LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

1. Populasi guru di SMK Negeri 3 Kota Padang .....	33
2. Keadaan Sampel Berdasarkan Strata .....	34
3. Distribusi Frekuensi Skor Variabel Pelaksanaan Tugas Guru Sebagai Pengajar.....	40
4. Rata- Rata Per Indikator Pelaksanaan Tugas Guru Sebagai Pengajar .....	41
5. Distribusi Frekuensi Skor Variabel Moral Kerja .....	43
6. Rata- Rata Per Indikator Moral Kerja .....	44
7. Tafsiran Mean Variabel Penelitian.....	45
8. Pengujian Keberartian Koefisien Korelasi Variabel X dan Variabel Y dengan Uji t.....	46

## DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Konseptual .....	31
2. Histogram Frekuensi Skor Pelaksanaan Tugas Guru .....	41
3. Histogram Frekuensi Skor Moral Kerja.....	43

## DAFTAR LAMPIRAN

Tabel	Halaman
1. Surat Permohonan Pengisian Angket Penelitian.....	53
2. Petunjuk Pengisian Angket .....	54
3. Kisi-kisi Angket .....	54
4. Angket Penelitian .....	56
5. Analisis Hasil Uji Coba Angket Penelitian .....	62
6. Uji Validitas dan Reliabilitas .....	62
7. Pengolahan Data.....	67
8. Tabulasi Data Pelaksanaan Tugas Guru Sebagai Pengajar .....	81
9. Tabulasi Data Moral Kerja.....	83
10. Skor Mentah Hasil Penelitian .....	85
11. Tabel Harga Kritik dari Rho Spearman .....	86
12. Tabel Z score.....	87
13. Uji Tabel t .....	88
14. Tabel Nilai Chi Kuadrat .....	89
15. Surat Izin Penelitian .....	91

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Guru merupakan salah satu komponen yang memegang peranan penting dalam penyelenggaraan pendidikan yaitu untuk meningkatkan mutu pendidikan dan mengelola pembelajaran, sehingga terjadi proses pembelajaran yang efektif. Untuk itu guru dituntut untuk dapat melaksanakan tugasnya dengan baik sehingga proses pembelajaran terwujud sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai terutama dalam melaksanakan pembelajaran. Sebagai seorang pengelola proses belajar mengajar, guru harus merancang keputusan pembelajaran yang akan dilakukan dikelas dan menerapkannya dalam pelaksanaan pembelajaran.

Tugas dan tanggung jawab guru ternyata cukup berat dan sangat kompleks. Menurut UU nomor 14 tahun 2005 pasal 20 tugas guru yaitu merencanakan pembelajaran, melaksanakan proses pembelajaran, menilai dan melakukan tindak lanjut. Oleh karena itu, agar tujuan pembelajaran dapat dicapai maka guru harus bisa merencanakan pembelajaran seperti menyusun silabus dan membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), kemudian melaksanakannya dengan baik secara sistematis yang dimulai dari kegiatan pendahuluan atau membuka pelajaran, diteruskan dengan kegiatan inti terakhir menutup pelajaran. Kemudian melaksanakan pembelajaran, melakukan evaluasi sebagaimana yang seharusnya, dalam hal ini guru membuat kisi-kisi, membuat soal, memverifikasi data, mengolah data dan

melakukan penafsiran data, dan terakhir melakukan tindak lanjut seperti melakukan pengayaan atau remedial.

Namun kenyataan dilapangan khususnya di SMK Negeri 3 Kota Padang, masih ditemui guru yang belum melaksanakan tugas dengan semestinya. Ini terlihat dari fenomena-fenomena sebagai berikut :

1. Masih ada guru dalam pelaksanaan proses mengajar hanya memperhatikan materi cepat selesai saja, tanpa memperhatikan RPP yang akan dipedomani.
2. Penggunaan metode dalam pembelajaran yang belum bervariasi dan sebagian guru masih cenderung hanya menggunakan metode ceramah dalam mengajar.
3. Dan dalam mengevaluasi hasil belajar, guru hanya terfokus pada ujian akhir siswa dan tugas-tugas harian kadang diabaikannya.
4. Masih ada guru yang belum melaksanakan tindak lanjut dalam pembelajaran seperti kurangnya pengayaan dan remedial kepada siswa.

Melihat perilaku kerja guru seperti itu, maka diperlukan moral kerja guru dalam melaksanakan tugas. Keberhasilan seorang guru dalam melaksanakan tugas sebagai pengajar di duga dipengaruhi oleh banyak faktor, salah satunya adalah moral kerja yang dimiliki guru. Moral kerja merupakan bentuk sikap yang diwujudkan seseorang melalui tingkah laku. Moral kerja sangat diperlukan oleh guru dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya. Moral kerja guru yang tinggi akan mampu membuat guru menghasilkan kerja sesuai dengan tujuannya. Namun kenyataan dilapangan

masih ada guru yang memiliki moral kerja masih rendah. Ini terlihat dari fenomena-fenomena sebagai berikut :

1. Sebagian guru kurang bersemangat dalam mengerjakan tugas yang diberikan kepadanya. Misalnya guru dalam mengajar hanya asalkan materi sampai, tidak ada keinginan untuk menggunakan berbagai macam metode. Akibatnya proses belajar mengajar berjalan monoton dan membosankan bagi siswa sehingga hasil belajar siswapun kurang memuaskan.
2. Masih kurangnya disiplin guru dalam mengerjakan tugas-tugasnya. Contoh Masih ada guru yang terlambat masuk kelas untuk mengajar sementara waktu untuk melakukan proses pembelajaran sudah berlangsung, sehingga peserta didik banyak yang keluar kelas.
3. Kurang adanya rasa tanggung jawab guru dalam melaksanakan tugasnya atau bekerja. Contohnya ada diantara guru yang tidak mengganti jam pelajaran yang tertinggal di hari lain sehingga beberapa materi pelajaran yang diberikan kurang lengkap.

Dari fenomena di atas, dapat diperoleh gambaran sebagian guru dalam melaksanakan tugasnya sebagai pengajar masih belum optimal dan moral kerja guru masih belum seperti yang diharapkan. Oleh sebab itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut guna mengetahui tentang Hubungan Moral Kerja dengan Pelaksanaan Tugas Guru Sebagai Pengajar di SMK Negeri 3 Kota Padang.

## **B. Identifikasi Masalah**

Tugas guru sangatlah kompleks, guru tidak hanya melakukan pengajaran di dalam kelas, tetapi guru juga harus mendidik dan melatih peserta didiknya, agar berkembang ke arah yang baik. Permasalahan yang timbul berdasarkan fenomena di atas dapat diidentifikasi masalah pelaksanaan tugas guru sebagai pengajar adalah :

1. Belum terlaksananya proses mengajar sebagaimana mestinya dalam hal mempedomani rencana pembelajaran.
2. Dalam pelaksanaan pembelajaran guru kurang menggunakan metode mengajar yang bervariasi.
3. Dalam mengevaluasi hasil belajar, guru hanya terfokus pada ujian akhir siswa.
4. Dalam melaksanakan tindak lanjut dalam pembelajaran seperti kurangnya pengayaan dan remedial hasil belajar siswa.

Belum terlaksananya tugas guru dengan baik dalam menjalankan tugas nya, banyak faktor yang mempengaruhi antara lain: kepemimpinan, motivasi, disiplin kerja, iklim sekolah, tingkat penghasilan dan moral kerja. Dalam hal ini salah satu faktor yang menentukan keberhasilan guru dalam menyelenggarakan pendidikan di sekolah berasal dari dalam diri guru yaitu moral kerja. Permasalahan yang timbul berdasarkan fenomena di atas dapat diidentifikasi masalah moral kerja adalah :

1. Sebagian guru kurang bersemangat dalam mengerjakan tugas yang diberikan kepadanya. Contohnya guru dalam mengajar hanya asalkan

materi sampai, tidak ada keinginan untuk menggunakan berbagai macam metode. Akibatnya proses belajar mengajar berjalan monoton dan membosankan bagi siswa sehingga hasil belajar siswapun kurang memuaskan.

2. Masih kurangnya disiplin guru dalam mengerjakan tugas-tugasnya. Contohnya Masih ada guru yang terlambat masuk kelas untuk mengajar sementara waktu untuk melakukan proses pembelajaran sudah berlangsung, sehingga peserta didik banyak yang keluar kelas.
3. Kurang adanya rasa tanggung jawab guru dalam melaksanakan tugasnya Contohnya ada diantara guru yang tidak mengganti jam pelajaran yang tertinggal di hari lain sehingga beberapa materi pelajaran yang diberikan kurang lengkap.

### **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah terlihat banyaknya faktor yang dapat mempengaruhi guru dalam melaksanakan tugasnya. Mengingat keterbatasan penulis dari segi waktu, dana dan sebagainya, serta untuk lebih memfokuskan penelitian, maka faktor yang mempengaruhi pelaksanaan tugas guru sebagai pengajar yang akan diteliti adalah moral kerja. Untuk lebih lanjutnya dibatasi pada Hubungan moral kerja dengan pelaksanaan tugas guru sebagai pengajar di SMK N 3 Kota Padang.

### **D. Perumusan Masalah**

Berdasarkan pembatasan masalah diatas, maka masalah yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pelaksanaan tugas guru sebagai pengajar di SMK Negeri 3 Kota Padang?
2. Bagaimana moral kerja guru di SMK Negeri 3 Kota Padang?
3. Apakah ada hubungan moral kerja dengan pelaksanaan tugas guru sebagai pengajar di SMK Negeri 3 Kota Padang?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan perumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui :

1. Pelaksanaan tugas guru sebagai pengajar di SMK Negeri 3 Kota Padang.
2. Moral kerja guru di SMK Negeri 3 Kota Padang.
3. Hubungan moral kerja dengan pelaksanaan tugas guru di SMK N 3 Kota Padang.

#### **F. Kegunaan Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi semua pihak yang terkait dalam suatu organisasi, terutama bagi:

1. Guru sebagai pedoman agar dapat melaksanakan tugasnya dalam mengajar yaitu dalam hal merencanakan, melaksanakan dan menilai hasil belajar dengan baik.
2. Kepala sekolah sebagai masukan dan pertimbangan dalam memberikan pembinaan terhadap pelaksanaan tugas guru.
3. Dinas Pendidikan kota Padang sebagai pertimbangan dalam membuat kebijakan untuk pembinaan guru dalam pelaksanaan pembelajaran.
4. Pengawas sebagai informasi, pertimbangan untuk pembinaan untuk guru.